

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pendapatan Jasa Penggorengan dan Penggilingan Kopi Leza di Desa Tebat Monok, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Jasa Penggorengan dan Penggilingan Kopi Leza memperoleh total penerimaan sebesar Rp3.200.000 per bulan, dengan total biaya produksi sebesar Rp1.450.250 per bulan, sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp1.749.750 per bulan.
2. Hasil analisis efisiensi menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 2,21, yang berarti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,21. Dengan demikian, usaha Jasa Penggorengan dan Penggilingan Kopi Leza tergolong efisien untuk dijalankan.
3. Hasil analisis kelayakan menunjukkan nilai B/C Ratio sebesar 1,21, yang berarti setiap biaya sebesar Rp1,00 mampu memberikan keuntungan sebesar Rp1,21. Dengan demikian, usaha Jasa Penggorengan dan Penggilingan Kopi Leza layak secara finansial untuk dipertahankan dan dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha diharapkan tetap mempertahankan kualitas pelayanan, baik dalam proses penggorengan maupun penggilingan kopi, sehingga kepercayaan pelanggan dapat terus meningkat.
2. Pemilik Usaha Jasa Penggorengan dan Penggilingan Kopi Leza disarankan melakukan inovasi pada proses penggorengan kopi dengan mempertimbangkan penggunaan alat penggoreng kopi mekanis dengan sistem drum atau rotary. Penggunaan alat tersebut diharapkan dapat membuat proses penggorengan lebih praktis, menghasilkan

kematangan yang lebih merata, dan meningkatkan kapasitas pelayanan kepada konsumen.

3. Pemilik usaha disarankan mempertimbangkan pemanfaatan energi surya sebagai sumber energi alternatif dalam pengembangan usaha, terutama apabila penggunaan peralatan modern menyebabkan kebutuhan listrik meningkat. Penerapan energi surya dapat dilakukan secara bertahap dengan menyesuaikan kebutuhan energi dan kemampuan modal usaha.

